

**PERILAKU PENCARIAN INFORMASI
MAHASISWA GENERASI Z DI PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TAPANULI SELATAN**

Putri Melati Muis

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

**PERILAKU PENCARIAN INFORMASI
MAHASISWA GENERASI Z DI PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi**



**Putri Melati Muis
NIM 2019/19234016**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Perilaku Pencarian Informasi Generasi Z di Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Nama : Putri Melati Muis

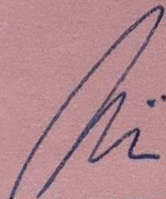
NIM : 19234016

Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan

Fakultas : Bahasa dan Seni

Kepala Departemen,



Dr. Marlani, S.IPL., MLIS

NIP. 198102102009122005

Padang, Februari 2025

Disetujui oleh Pembimbing,



Elva Rahmah S.Sos., M.I.Kom., Ph.D

NIP. 198006282008122003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Putri Melati Muis

NIM : 19234016

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

**Perilaku Pencarian Informasi
Mahasiswa Generasi Z di Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan**

Padang, Februari 2025

Tim Penguji

1. Ketua : Elva Rahmah S.Sos., M.I.Kom., Ph.D

2. Anggota : Dr. Marlina, S.IPI., MLIS

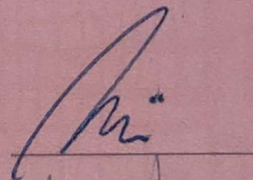
3. Anggota : Rini Asmara M.Kom

Tanda Tangan

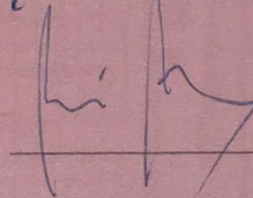
1.



2.



3.



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut :

1. Skripsi saya yang berjudul "Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Generasi Z di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun diperguruan tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang pada daftar pustaka;
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2025



[Signature]
Fauzi Muis
NIM 19234016

ABSTRAK

Putri Melati Muis, 2019.”Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Generasi Z di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan”. *Skripsi*. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni , Universitas Negeri Padang.

Perilaku pencarian informasi adalah langkah setiap orang dalam melakukan pencarian informasi guna memenuhi kebutuhan informasi, setiap pencari informasi memenuhi kebutuhan informasi dengan berbagai cara yang terstruktur dan tidak terstruktur, mereka melakukan pencarian informasi karena adanya kebutuhan informasi yang disebabkan beberapa faktor tertentu, seperti yang dialami Generasi Z yang dituntut untuk paham seperangkat keterampilan dan pengetahuan sebagaimana yang dirumuskan dikurikulum, dan diwujudkan didalam mata kuliah, mata kuliah wajib maupun mata kuliah pilihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku pencarian informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi Mahasiswa Generasi Z di Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menggunakan pendekatan deskriptif, dan sampel yang digunakan sebanyak 90 Mahasiswa Generasi Z di Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan dengan teknik sampling Insidental. Hasil penelitian ini adalah perilaku pencarian informasi mahasiswa Generasi Z di Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan dikategorikan sebagai "cukup". Hal ini didasarkan pada hasil penelitian yang menunjukkan nilai rata-rata untuk setiap indikator perilaku pencarian informasi.

Kata Kunci: *Perilaku Pencarian Informasi, Mahasiswa, Generasi*

KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan kepada Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Generasi Z di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.S.I pada Program Studi Strata 1 Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini dengan segala hormat penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada: (1) Ibu Elva Rahmah S.Sos., M.I.Kom., Ph.D. selaku pembimbing yang telah memberi arahan, masukan, dan telah menyediakan waktu, pikiran, dan tenaga dalam penulisan skripsi ini; (2) Ibu Dr. Marlina, S.I.P.I., MLIS selaku dosen penguji 1 sekaligus kepala Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan.; (3) Ibu Rini Asmara M.Kom selaku dosen penguji 2.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis mohon maaf sebesar-besarnya jika masih ditemukan kesalahan-kesalahan yang tidak disengaja. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun pembaca

Padang, Februari 2025

Penulis

Putri Melati Muis 2019/19234016

KATA PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT dan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas Karunia-Nya. Segala perjuangan hingga ke titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan menjadi alasan kuat agar terus menempuh jalan yang berliku sehingga akhirnya saya bisa menyelesaikan skripsi ini, yaitu kepada :

1. Mama tercinta, Mutiara Lubis, M.Pd. Alhamdulillah saya akhirnya menyelesaikan skripsi ini dan membuktikan kepada beliau bahwa saya mampu. Beribu terima kasih untuk Mama yang mengerti dan perhatian selama proses menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah meyakinkan saya bahwa saya dapat melalui ini hingga ke garis finish. *“Mauliate Mak”*.
2. Papa sayang, Muhammad Darwis, M.Pd. Skripsi ini saya persembahkan juga untuk papa karena telah bekerja keras demi pendidikan anaknya. Ucapan terima kasih belum bisa membalas hal-hal yang Mama dan Papa berikan. Semua atas doa dan dukungan dari kalian yang membuat saya berhasil dan yakin akan proses penyelesaian skripsi ini.
3. Untuk saudara – saudariku: Bang Usman, Kak Abdah, Ilman, Salsa, Dek Fidzah dan Babang Fatih yang juga menjadi alasan kuat dalam penyelesaian skripsi, yang menantikan gelar kebanggaan ini.
4. Terima kasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan kepada Keluarga Besar KKN UNP Losbat 2022, kalian sudah menjadi keluarga di Padang yang membantu dan memotivasi saya dalam penyelesaian skripsi.
5. Kepada sahabat-sahabat saya *“Anak Kos Hijau”*, Gia *my beloved room mate*, Karin sipaling editor terbaik dan Bismi yang paling pengertian dalam pengerjaan skripsi. Kalian definisi teman seperjuangan dan jadi saksi ketidakwarasan saya dalam mengerjakan per detail skripsi. Tidak ada yang lebih berarti selain mendengarkan keluh kesah saya dalam mengerjakan skripsi ini.
6. Terimakasih kepada Kakak Pamong PKL di Perpustakaan Payakumbuh Kak Ipil Susanti S.I.Pust yang membantu mengubah pemikiran saya tentang perpustakaan, selalu mendorong saya menuntut ilmu perpustakaan dan mengajarkan saya menjadi pustakawan. Kepada kak Iwid dan teman teman PKL (Lusi, Ifany & Ishna) karena tanpa kalian juga saya tidak akan berada di titik ini.
7. Kepada Kak Dayah, Bunda Hasmil dan Buk Mira yang menjadi teman curhat dan memotivasi saya dalam penyelesaian skripsi.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
KATA PERSEMBAHAN	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR BAGAN.....	vii
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Definisi Operasional.....	10
BAB II	11
A. Kajian Teori	11
1. Kebutuhan Informasi.....	11
2. Model Perilaku Pencarian Informasi.....	14
3. Generasi Z	18
4. Perpustakaan Perguruan Tinggi	20
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual	26
BAB III.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Metode Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel	28
D. Variabel dan Data.....	29
E. Instrumen Penelitian.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV	39
A. Deskripsi Data.....	39
B. Analisis Data	40
C. Pembahasan	86
BAB V.....	99
A. Simpulan.....	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Variabel.....	31
Tabel 2. Hasil Uji Validitas	34
Tabel 3. Hasil Uji Realibilitas	35
Tabel 4. Saya akan Pergi ke Perpustakaan Saat Menyadari Kebutuhan Informasi.....	41
Tabel 5. Saya Langsung Mencari Informasi di Online Melalui Gadget atau Laptop	42
Tabel 6. Saya Mencari atau Mewawancarai Seorang yang Ahli dengan Topik Tugas yang Diberikan Untuk Mendapatkan Informasi	43
Tabel 7. Saya Bertanya Kepada Pustakwan Tentang Informasi yang Saya Butuhkan.....	44
Tabel 8. Saya Menggunakan Cacatan di Gadget Saat Mencarian Informasi	46
Tabel 9. Saya Menghubungkan Informasi yang Dibutuhkan Dengan Informasi yang Sedang Dicari.....	47
Tabel 10. Saya Menghubungkan Kebutuhan Informasi dengan Kata Kunci yang Akan Diketik di Gadget atau Laptop.....	48
Tabel 11. Saya Menganalisis Kembali Kebenaran Informasi yang Didapat dan Membandingkan Dengan Sumber Lain	49
Tabel 12. Saya Menggunakan OPAC Perpustakaan Saat Mencari Informasi di Perpustakaan.....	51
Tabel 13. Saya Menggunakan Kata Kunci Berdasarkan Perasaan Saat Mencari Informasi di Media Online.....	52
Tabel 14. Saya dengan Tepat Memasukkan Kata Kunci di Media Online ...	53
Tabel 15. Saya Bisa Mengerti Kata Kunci yang Dibutuhkan dari Kebutuhan Informasi.....	54
Tabel 16. Saya Mencari Langsung dengan Mendatangi Rak Buku untuk Mencari Informasi yang Dibutuhkan.....	55
Tabel 17. Saya Mengkategorikan Informasi yang Saya Butuhkan.....	57
Tabel 18. Saya Melakukan Pemilihan Informasi yang Perlu Melalui Media Online Menggunakan Gadget/Laptop/Komputer.....	58
Tabel 19. Saya Memilih dan Menetapkan Kata Indeks Sesuai Kebutuhan Informasi.....	59
Tabel 20. Saya Membuat Daftar Informasi yang Telah Saya Seleksi	60
Tabel 21. Saya Membandingkan Informasi yang Telah Ditemukan Untuk Melihat Kesesuaian Informasi Tersebut.....	61
Tabel 22. Saya Memantau Informasi Terbaru Dengan Melihat Koleksi Terbaru di Perpustakaan	63

Tabel 23. Saya Memantau Update Informasi Melalui Media Online Menggunakan Gadget/Laptop/Komputer	64
Tabel 24. Saya Memantau Informasi Terbaru Menggunakan Komputer di Perpustakaan	65
Tabel 25. Saya Memastikan Informasi Terbaru Dengan Melihat Tahun Lahirnya Informasi Tersebut.....	66
Tabel 26. Saya Selalu Mengecek Ulang Apakah Ada Perubahan atau Pembaharuan Informasi yang Didapatkan	67
Tabel 27. Saya Memilih Informasi Dari Koleksi Perpustakaan	69
Tabel 28. Saya Memilih Informasi Dari Media Online Menggunakan Gadget/Laptop/Komputer Pribadi	70
Tabel 29. Saya Mengambil Informasi Berdasarkan Topik Atau Tema Kebutuhan Informasi Di Perpustakaan.....	71
Tabel 30. Saya Mengevaluasi Informasi Yang Telah Terkumpul Dari Pembaharuan Informasi Yang Didapat.....	72
Tabel 31. Saya Mengecek Kutipan Dari Informasi Tersebut Untuk Mengetahui Dari Mana Informasi Tersebut Didapatkan	73
Tabel 32. Saya melakukan pengecekan keakuratan data yang ditemukan melalui koleksi Perpustakaan	75
Tabel 33. Saya Melakukan Pengecekan Keakuratan Data Melalui Aplikasi Tertentu.....	76
Tabel 34. Saya Mengambil Lebih Dari Satu Informasi Untuk Kebutuhan ..	77
Tabel 35. Saya Melakukan Pengecekan Keakuratan Informasi Dengan Kebutuhan Informasi Menggunakan Komputer Perpustakaan	78
Tabel 36. Saya Selalu Mengecek Ulang Informasi yang Didapatkan Apakah Ada Perubahan atau Pembaruan Melalui Web	79
Tabel 37. Saya Memenuhi Kebutuhan Informasi Di Perpustakaan Dengan Buku Koleksi Perpustakaan.....	81
Tabel 38. Saya Merasa Ketagihan Karena Puas Dengan Kebutuhan Informasi Yang Terpenuhi Di Perpustakaan	82
Tabel 39. Saya Meninggalkan Perpustakaan Saat Selesai Mencari Informasi	83
Tabel 40. Saya Menutup Komputer Saat Selesai Mencari Informasi Di Perpustakaan	84
Tabel 41. Saya Menentukan Semua Informasi Yang Diperoleh Untuk Digunakan.....	85

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Skala Hasil Indikator <i>Starting</i>	45
Bagan 2. Skala Hasil Indikator <i>Chaining</i>	50
Bagan 3. Skala Hasil Indikator <i>Browsing</i>	56
Bagan 4. Skala Hasil Indikator <i>Diffrentiating</i>	62
Bagan 5. Skala Hasil Indikator <i>Monitoring</i>	68
Bagan 6. Skala Hasil Indikator <i>Extracting</i>	74
Bagan 7. Skala Hasil Indikator <i>Verifying</i>	80
Bagan 8. Skala Hasil Indikator <i>Ending</i>	86
Bagan 9. Skala Hasil Keseluruhan Indikator	98

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perilaku pencarian informasi adalah sebuah pola atau langkah setiap orang dalam melakukan pencarian informasi guna memenuhi kebutuhan informasi, setiap pencari informasi memenuhi kebutuhan informasi dengan berbagai cara yang terstruktur dan tidak terstruktur, mereka melakukan pencarian informasi karena adanya kebutuhan informasi yang disebabkan beberapa faktor tertentu. Perilaku pencarian informasi dimulai ketika seseorang merasa bahwa pengetahuan yang dimilikinya saat itu kurang dari pengetahuan yang dibutuhkannya (Ridlo et al., 2020).

Menurut Fathurrahman (2016) peningkatan pencarian informasi menjadi fenomena yang terindikasi bahwa informasi merupakan salah satu kebutuhan hidup yang utama. Agar kebutuhan informasi ini terpenuhi muncul berbagai cara dan strategi yang dapat dilaksanakan untuk mendapatkan informasi. Akibatnya, berbagai macam perilaku pencarian informasi tampak ke permukaan, seperti yang dialami oleh mahasiswa Generasi Z yang dituntut untuk paham seperangkat keterampilan dan pengetahuan sebagaimana yang dirumuskan dikurikulum, dan diwujudkan didalam mata kuliah, mata kuliah wajib maupun mata kuliah pilihan.

Subaveerapandiyen (2023) menjelaskan bahwa pencarian informasi merupakan proses kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti motivasi, kebutuhan, dan minat individu. Selanjutnya Subaveerapandiyen memaparkan kesadaran akan informasi, pengalaman sebelumnya, dan persepsi terhadap sumber informasi juga memainkan peran penting dalam menentukan

perilaku pencarian. Budaya, nilai-nilai, dan norma sosial turut membentuk pola perilaku dalam mencari informasi. Kemudahan akses teknologi dan media menjadi faktor penting yang memengaruhi cara individu mencari informasi, sementara interaksi sosial dapat memperluas atau membatasi ruang lingkup pencarian. Purnama (2021) berpandangan bahwa faktor-faktor seperti kecepatan, ketepatan, dan keandalan informasi juga mempengaruhi keputusan individu dalam memilih sumber informasi yang sesuai. Seiring dengan itu, keterbukaan terhadap perubahan, kemampuan untuk mengevaluasi informasi, serta kemungkinan hasil dari pencarian tersebut turut berperan dalam membentuk perilaku pencarian informasi yang efektif.

Faktor – faktor eksternal dan internal akan mempengaruhi perilaku informasi. Saat itu pula akan dibutuhkan kompleksitas pencarian informasi, teori perilaku pencarian informasi ada banyak diantaranya teori Al-Suqri, teori Jhonson dan teori Ellis. Teori Ellis yang disebut dengan *everyday life information seeking* dengan artian mengkaji perilaku seseorang dalam pemanfaatan sumber informasi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Teori Ellis memiliki 8 langkah yang dimulai dari *starting*, *chaining*, *browsing*, *diffrentiating*, *monitoring*, *extracting*, *verifying*, dan diakhiri dengan *ending*.

Kebutuhan akan informasi adalah dorongan batin yang mendasari upaya individu untuk memperoleh pengetahuan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka (Aries Fiqri, 2023). Fenomena ini mencerminkan keinginan manusia untuk memahami dunia di sekitarnya dan memenuhi kebutuhan intelektual serta praktis mereka. Terlepas dari latar belakang atau profesi seseorang, kebutuhan

akan informasi menjadi landasan untuk pengambilan keputusan, pemecahan masalah, dan pembaruan pengetahuan yang berkelanjutan.

Fenomena kebutuhan informasi meliputi beragam aspek dalam kehidupan modern, mulai dari pencarian informasi medis untuk memahami kondisi kesehatan hingga mencari referensi untuk memperluas wawasan akademis (Perpustakaan et al., 2024). Masyarakat masa kini cenderung bergantung pada berbagai sumber informasi, termasuk internet, buku, dan media sosial, untuk memenuhi kebutuhan mereka akan pengetahuan. Semakin berkembangnya teknologi informasi, semakin mudah pula akses terhadap informasi, namun demikian, tantangan muncul dalam menyaring informasi yang akurat dan relevan dari banyaknya informasi yang tersedia.

Faktor-faktor yang memengaruhi kebutuhan informasi mencakup perkembangan teknologi, perubahan sosial, dan dinamika ekonomi (Hidayat, 2023). Selanjutnya Hidayat juga memaparkan pertumbuhan industri informasi dan komunikasi telah mengubah cara manusia mengakses, menyimpan, dan berbagi informasi. Selain itu, perubahan dalam struktur sosial dan nilai-nilai budaya juga memengaruhi jenis informasi yang dicari oleh individu. Di sisi lain, faktor ekonomi seperti permintaan pasar dan inovasi bisnis juga memengaruhi jenis informasi yang tersedia dan dibutuhkan oleh masyarakat. Dengan memahami faktor-faktor ini, dapat dikembangkan strategi yang efektif untuk memenuhi kebutuhan informasi yang beragam dalam masyarakat modern.

Generasi Z adalah generasi yang dilahirkan pada era teknologi dengan sikap bawaan independen atau lebih suka bekerja sendiri daripada bekerjasama dan

berkelompok dengan orang lain (Erlianti, 2020). Fitra Hutapea et al (2021) menjelaskan bahwa satu hal yang pasti dari generasi ini yaitu dimana generasi ini dibesarkan dilingkungan yang serba canggih, digital dan instan. Generasi ini sudah terpapar oleh teknologi sejak usia dini sehingga wajar ketika mereka sangat dekat gadget atau teknologi.

Generasi Z memiliki sifat yang mudah belajar, hal ini dikarenakan informasi yang semakin mudah untuk diakses menyebabkan mereka cenderung menggunakan berbagai saluran untuk mencari informasi, seperti mesin pencari (Google, Bing), situs web khusus (Wikipedia, Stack Overflow), media sosial (Facebook, Twitter, Instagram), dan aplikasi *mobile* (Google Maps, Youtube)(Humbhi et al., 2022). Peterson (2021) menjelaskan bahwa generasi ini suka melakukan banyak riset *online* dan perusahaan yang mencoba menjangkau grup ini akan dilayani dengan baik guna untuk menarik mereka melalui cara *online* dibandingkan dengan metode cetak, televisi kuno dan radio.

Aulia S (2023) menjelaskan Generasi Z tumbuh dalam era digital yang penuh dengan teknologi, seperti internet, *smartphone*, dan media sosial, mereka cenderung menggunakan *platform online* untuk mencari informasi, termasuk situs web, forum, dan aplikasi khusus. Siti (2018) menyebutkan Generasi Z juga digelar sebagai *the internet generation* atau *digital native*, kemahiran dalam bidang digital amat tinggi kerana mereka dilahirkan dalam era serba elektronik beserta *gadget* yang canggih.

Mahasiswa Generasi Z merupakan salah satu pengguna atau pencari informasi yang hari-hari mereka mengharuskan melakukan perilaku pencarian

informasi (Konseling et al., 2024). Oleh karena itu bukan sesuatu yang mengherankan jika perilaku mereka pun berubah mengikuti perkembangan zaman seperti menyelesaikan hampir seluruh tugas kuliah dengan bantuan gadget atau internet.

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung keberhasilan akademik dan penelitian di institusi pendidikan tinggi. Jenis layanan yang disediakan oleh perpustakaan tersebut sangat beragam dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi dari berbagai kalangan, mulai dari mahasiswa, dosen, hingga peneliti. Beberapa jenis layanan yang umum ditemukan di perpustakaan perguruan tinggi meliputi layanan referensi dan bantuan pencarian informasi, layanan pinjam-meminjam koleksi buku dan jurnal, layanan konsultasi akademik dan literasi informasi, serta layanan akses digital yang mencakup basis data elektronik dan *repository* institusi (Yulhendri et al., 2024). Dengan menyediakan berbagai jenis layanan tersebut, perpustakaan perguruan tinggi berperan penting dalam memfasilitasi akses terhadap sumber informasi yang relevan dan mendukung kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan di lingkungan akademik.

Diperoleh dari informasi Pustakawan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan juga memiliki berbagai macam jenis layanan yang ada seperti layanan referensi, layanan pinjam-meminjam koleksi buku dan layanan akses digital. Layanan akses digital pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan kurang berjalan lancar dikarenakan komputer yang ada tidak beroperasi

dengan baik, ada 6 komputer dan hanya ada 2 yang bisa diakses oleh pemustaka, hal ini menghambat kelancaran proses pencarian informasi pemustaka.

Berdasarkan hasil observasi peneliti mengamati bahwa pada tahap *starting*, Mahasiswa Generasi Z Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan tidak melakukan tahapan awal pencarian informasi baik kepada orang yang dipercaya mampu membantu memenuhi kebutuhan informasi atau kepada pustakawan, mahasiswa Generasi Z merasa mampu melakukan pencarian informasi tanpa harus melakukan pencarian informasi tahap awal yaitu *starting*, sebagai Generasi Z yang *independent* dan tidak pencarian informasi diawali pencarian informasi melalui pencarian google, tidak adanya *starting* ini akan membingungkan mahasiswa dalam melakukan langkah selanjutnya dalam pencarian informasi, hal ini juga dibenarkan oleh pustakawan yang menyatakan bahwa sebagian besar pemustaka yang hadir tidak melakukan tahapan awal *starting* dengan bertanya kepada pustakawan. Pemustaka yang hadir ke perpustakaan tanpa melakukan kegiatan pencarian informasi dengan tahap *starting* akan terbantu mencari *footnote* untuk tahapan langkah selanjutnya dalam perilaku pencarian informasi.

Pada tahap *browsing*, sebagian besar Mahasiswa Generasi Z Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan sering melakukan kesalahan dalam memilih kata kunci yang tepat saat melakukan pencarian informasi. Permasalahan yang ditemukan saat melakukan pengamatan terhadap mahasiswa Generasi Z yang sedang melakukan pencarian informasi berupa jurnal untuk kebutuhan skripsinya, yaitu saat *browsing*, mahasiswa hanya mengetik topik jurnalnya saja sebagai kata kunci di mesin pencarian, tanpa menggunakan kata kunci yang lebih spesifik,

seperti judul jurnalnya secara lengkap. Hal ini menyebabkan hasil tampilan dari *browsing* yang dilakukan tidak hanya berupa jurnal, melainkan juga tulisan-tulisan mengenai topik tersebut yang berupa blogspot, bahkan Jurnal yang diinginkan pun tidak ditemukan. Penyebab utama terjadinya masalah di atas adalah karena kebanyakan Mahasiswa Generasi Z Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan tidak mengerti bagaimana cara memilih kata kunci yang benar dan ingin *isntant* terhadap pencarian kebutuhan informasinya, Hal ini tidak sesuai dengan model menurut teori Ellis.

Pada tahap *monitoring*, tidak adanya *monitoring* yang berkelanjutan terhadap koleksi jurnal yang dipilih, sehingga referensi yang digunakan tidak terkini. Seseorang yang mencari informasi harus terus menerus mengikuti perkembangan dari referensi atau sumber informasi yang digunakan. Mahasiswa Generasi Z identik dengan pemikiran dan pencarian informasi yang *instant*, banyak dari mereka di Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan yang masih menggunakan beberapa sumber referensi jurnal yang sudah usang. Setelah peneliti amati, ternyata mahasiswa tersebut tidak lagi melakukan *monitoring* dalam langkah perilaku pencarian informasi yaitu salah satunya dengan mencari sumber referensi jurnal terbaru. Mahasiswa tersebut seakan-akan sudah puas dengan sumber referensi yang dimiliki tanpa mencari sumber referensi terbaru. Padahal besar kemungkinan mahasiswa ini akan menemukan referensi terbaru jika mereka terlebih dahulu melakukan *monitoring* referensi yang digunakan. Kegiatan *monitoring* sangat penting dilakukan. Hal ini untuk memastikan referensi yang digunakan selalu yang terkini atau terbaru.

Dari uraian permasalahan tersebut peneliti merasa pentingnya dilakukan penelitian bagaimana cara mahasiswa Generasi Z melakukan pencarian informasi yang dibutuhkan, dengan judul penelitian **“Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Generasi Z di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka indentifikasi masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa Generasi Z di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan tidak bertanya kepada ahli atau pustakawan terkait informasi yang dibutuhkan.
2. Pemilihan kata kunci yang kurang tepat oleh Mahasiswa Generasi Z di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan.
3. Tidak adanya pemantauan terhadap kebutuhan informasi yang terkini oleh Mahasiswa Generasi Z di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka peneliti memberikan batasan masalah pada penelitian ini, yaitu bagaimana perilaku pencarian informasi oleh Mahasiswa Generasi Z di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini, yaitu bagaimana perilaku pencarian informasi Mahasiswa Generasi Z di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perilaku pencarian informasi oleh Mahasiswa Generasi Z di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan dapat dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi khususnya dalam pengembangan ilmu perpustakaan dan informasi lebih lanjut, terutama pada materi perilaku pencarian informasi.
- b. Memberikan kontribusi bagi pengembangan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan perilaku pencarian informasi

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai alternatif masukan dan bahan pemikiran bagi peneliti lain yang sedang melakukan penelitian di bidang perilaku pencarian informasi.

- b. Sebagai masukan bagi pemustaka dalam pencarian informasi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan informasi.
- c. Sebagai masukan bagi pustakawan berkaitan dengan perilaku pencarian informasi pemustaka saat ini.

G. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, peneliti perlu mengemukakan definisi operasional dan beberapa kata yang terkandung dalam judul penelitian ini, sebagai berikut.

1. Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi adalah keadaan dimana setiap orang memiliki keinginan atau hasrat untuk mencari informasi yang dibutuhkan.

2. Perilaku Pencarian Informasi

Perilaku pencarian informasi adalah tindakan atau upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

3. Generasi Z

Generasi Z atau yang dikenal dengan gen Z adalah manusia yang lahir antara tahun 1990an – 2010an yang meneruskan generasi milenial setelah Generasi Alfa, mereka cenderung memiliki sifat lebih suka bekerja sendiri daripada bekerja secara berkelompok dan generasi ini lebih terpapar oleh gadget atau internet sejak usia dini.

4. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada dalam lingkup perguruan tinggi dan sederajat dengan tujuan membantu perguruan tinggi dalam melaksanakan tugasnya, yaitu tridarma perguruan tinggi.

BAB V

PENUTUPAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa perilaku pencarian informasi Mahasiswa Generasi Z di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan menurut perspektif Ellis seperti yang dikutip oleh Hasana et al (2023) dapat dikatakan baik karena memiliki nilai rata-rata keseluruhan indikator yaitu 3,82 yang berada pada interval 3,42-4,32 dengan kategori tinggi.

Pada indikator *starting*, pada tahapan ini setiap individu memulai pencarian informasi contohnya bertanya kepada seseorang yang dianggap ahli di salah satu bidang keilmuan yang diminati oleh orang tersebut dikategorikan rendah karena memiliki nilai rata-rata 3,61. Pada indikator *chaining*, Tahap ini merupakan pencari informasi menuliskan hal-hal yang dirasa penting dalam catatan-catatan kecil, menghubungkan materi atau informasi apa saja yang akan dicari nantinya dikategorikan cukup karena memiliki nilai rata-rata 3,49. Pada indikator *browsing*, Pada tahap ini pencari informasi melakukan kegiatan pencarian informasi menggunakan kata kunci dikategorikan cukup karena memiliki nilai rata-rata 3,83. Pada indikator *differentiating*, saat pencarian informasi langkah ini merupakan pemilihan data mana yang akan digunakan dan mana yang tidak digunakan dikategorikan cukup karena memiliki nilai rata-rata 2,85. Pada indikator *Monitoring*, langkah ini merujuk pencari informasi selalu memantau atau mencari informasi-informasi yang terbaru dikategorikan cukup karena memiliki nilai rata-rata 3,85. Pada indikator *extracting*, langkah ini

merupakan bagian dimana pencari informasi mengambil salah satu informasi yang berguna dalam sebuah sumber informasi tertentu dikategorikan cukup karena memiliki nilai rata-rata 3,87. Pada indikator *verifying*, langkah ini merupakan pengecek keakuratan dari data yang telah diambil dikategorikan cukup karena memiliki nilai rata-rata 4,04. Pada indikator *ending*, langkah ini merupakan langkah akhir dari proses pencarian, pencarian dapat dikatakan selesai dan kita dapat meninggalkan Perpustakaan, atau pun menutup komputer dikategorikan cukup karena memiliki nilai rata-rata 3,98.

Secara keseluruhan perilaku pencarian informasi Mahasiswa Generasi Z di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan dapat dikatakan cukup sesuai dengan model perilaku pencarian informasi Ellis dengan nilai rata-rata keseluruhan indikator 3,82 dengan kategori tinggi. Selain itu Mahasiswa Generasi Z di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan lebih cenderung menggunakan internet dalam pencarian informasi dari pada datang langsung ke perpustakaan. walaupun masih terdapat beberapa item pernyataan dengan nilai rata-rata cukup yaitu pada indikator *starting dan browsing*.

B. Saran

Adapun saran yang dapat disimpulkan dari penelitian yang telah dilakukan yaitu: *pertama*, bagi Mahasiswa Generasi Z di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya dalam pencarian informasi guna memenuhi kebutuhan informasi. *Kedua*, bagi Pustakawan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan agar dapat mengarahkan dan memberikan dukungan pada mahasiswa terkait dengan perilaku

pencarian informasi agar berjalan dengan baik. *Ketiga*, yaitu bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel lainnya agar memperoleh pengetahuan baru dan akurat, serta berdampak bagi ilmu informasi dan perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- A, S., Sinha, P., Kumari, M., & Amees, M. (2023). Information seeking, sharing behaviour, and copyright violations among students in India in the digital age. *Global Knowledge, Memory and Communication*, January 2024. <https://doi.org/10.1108/GKMC-12-2022-0289>
- Alhusna, F. N., & Masruroh, S. (2021). Model perilaku pencarian informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi: Kajian literatur. *Indonesian Journal of Academic Librarianship*, 5(1), 19–28. <http://journals.apptisjatim.org/index.php/ijal/article/view/100/56>
- Ali, H., Li, M., & Qiu, X. (2024). Examination of HRM practices in relation to the retention of Chinese Gen Z employees. *Humanities and Social Sciences Communications*, 11(1), 1–12. <https://doi.org/10.1057/s41599-023-02472-6>
- Aries Fiqri, M. (2023). Pemanfaatan Search Engine Google Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Prodi Perpustakaan Dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(2), 86–91.
- Aulia, S, A. D., Mei Sari, D., Arsela, F., Fauziah, S., & Purwaningtyas, F. (2023). Analisis Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Menggunakan Model Ellis. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 3(2), 821–831. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v3i2.2815>
- Bahasa, F., Seni, D., Padang, U. N., Bahasa, F., Seni, D., & Padang, U. N. (2024). Sikap Mahasiswa Terhadap Plagiarisme Di Institut Teknologi Padang Nurhasanah Nurhasanah sesuatu . Begitu pula dengan mahasiswa dituntut cepat dalam menyelesaikan tugas dan dimudahkan dalam melakukan aktivitasnya . Perkembangan ini hampir membuat semua ora. 2(2).
- Endang Fatmawati. (2015). Kebutuhan Informasi Pemustaka Dalam Teori Dan Praktek. 1–12. http://e-journal.usd.ac.id/index.php/Info_Persadha/article/view/119.pdf
- Erlianti, G. (2020). Pola Perilaku Pencarian Informasi Generasi Z Berperspektif Ellisian. *AL Maktabah*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.29300/mkt.v5i1.3135>
- F. (2012). Kebutuhan informasi..., Henny Setia Ningsih, FIB UI, 2012. 83. [http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20313596-S43723-Kebutuhan informasi.pdf](http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20313596-S43723-Kebutuhan%20informasi.pdf)
- Fitra Hutapea, A., Pencarian Informasi Melalui Jurnal Elektronik Oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Menggunakan Model Ellis, P., & Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, U. (2021). Perilaku Pencarian Informasi Melalui Jurnal Elektronik Oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Menggunakan Model Ellis. *Jurnal Adabiya*, 23(1), 38–57. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/adabiya/index>
- Hasana, T. N., Daulay, A., Sasmita, F. D., Atika, M., & Purwaningtyas, F. (2023). Model Perilaku Pencarian Informasi Guna Memenuhi Kebutuhan Informasi: Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting, 3(3), 926–933. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v3i3.2949>
- Hasanah, M., Nur, K., & Jember, U. M. (2020). Analisis Minat Dan Motivasi Berinfq Terhadap Kesadaran Sosial Generasi Z (Studi Kasus Mahasiswa

- FAI UM Jember*). 1–11.
- Hidayat, R. I. (2023). Analisis Penggunaan Aplikasi iPusnas Di Kecamatan Cileungsi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, 3(1), 27–35. <https://doi.org/10.24821/jap.v3i1.7817>
- Humbhi, S., Tareen, S. A., & Humbhi, A. (2022). Digital Commons @ University of Nebraska - Lincoln Information needs and Information-seeking behavior of undergraduate students : A remote area perspective. *Library Philosophy and Practice (e-Journal)*., 6838(February), 1–23.
- Jemminastiar, R., & Andriana, A. N. (2024). *Environment On Entrepreneurial Interest In Generation Z (Study On Students Of The Faculty Of Social And Political Sciences , Mulawarman University) Pengaruh Pengetahuan Entrepreneur , Personality , Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pada .* 5(2), 3955–3965.
- Kurniawan, T. (2016). Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Mengembangkan Repositori Institusi. *Pustakaloka*, 8(2), 231–243. <http://www.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2012/07/Renstra-Unpad-2015-2019.pdf>
- Maulidiyah, R., Ubaidillah, H., Manajemen, P. S., & Sidoarjo, M. (2024). *The influence of soft skills, hard skills and motivation on student work readiness as the z generation to face the digital era.* 7, 4875–4889.
- Mubasiroh, S. L. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa dengan Model The Seven Pillars of Information Literacy dalam Pembelajaran Daring. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 14(1), 24. [https://doi.org/10.21927/literasi.2023.14\(1\).24-32](https://doi.org/10.21927/literasi.2023.14(1).24-32)
- Muhammad Daffa Al Fahreza, Ardytha Luthfiarta, Muhammad Rafid, & Michael Indrawan. (2024). Analisis Sentimen: Pengaruh Jam Kerja Terhadap Kesehatan Mental Generasi Z. *Journal of Applied Computer Science and Technology*, 5(1), 16–25. <https://doi.org/10.52158/jacost.v5i1.715>
- Nanda, A. (2024). *Students Of The Faculty Of Economics And Business , Islamic University Of Riau) Pengaruh Ability , Digital Skill , Industry 4 . 0 Skill Sets , Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Dalam Menghadapi Tantangan Dunia Kerja Masa Depan (Studi Kasus Ma.* 5(2), 4122–4131.
- Nurmustafha, N., Damayani, N. A., Khadijah, U. L. S., Rodiah, S., CMS, S., Rukmana, E. N., & Khoerunnisa, L. (2024). Kegiatan preservasi preventif dan kuratif koleksi di Perpustakaan Universitas Komputer Indonesia. *Informatio: Journal of Library and Information Science*, 4(1), 51. <https://doi.org/10.24198/inf.v4i1.46648>
- Permana, D., Chandrayani, M., Nai, B., & Saputra, M. R. A. (2024). Pengaruh Kemajuan Digital Terhadap Perubahan Media Investasi Gen Z Pada Mahasiswa UMBY. *Jurnal Akuntansi Keuangandan Bisnis*, 01(04), 430–434.
- Peterson, E., & Iyengar, S. (2021). Partisan Gaps in Political Information and Information-Seeking Behavior: Motivated Reasoning or Cheerleading? *American Journal of Political Science*, 65(1), 133–147. <https://doi.org/10.1111/ajps.12535>

- Prasetyo, R. H., Asbari, M., & Putri, S. A. (2024). Mendidik Generasi Z: Tantangan dan Strategi di Era Digital. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 10–13. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/743>
- Puja Ainun, F., Setya Mawarni, H., Nimatul Fauzah, N., Mauldy Raharja, R., Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, P., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., Sultan Ageng Tirtayasa, U., & Ciwaru Raya, J. (2024). Peran Pendidikan Sebagai Pondasi Utama dalam Menyikapi Dekadensi Moral pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(1), 14–24. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i1.1971>
- Purnama, R. (2021). Model perilaku pencarian informasi (analisis teori perilaku pencarian informasi menurut David Ellis). *Pustaka Karya : Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 9(1), 10. <https://doi.org/10.18592/pk.v9i1.5158>
- Puspa, E. (2017). Analisis Kepuasan Pemustaka Terhadap Pelayanan Perpustakaan Pusat Penelitian Dan Pengembangan Perikanan Budidaya. *Jurnal Pari*, 2(2), 113. <https://doi.org/10.15578/jp.v2i2.3256>
- Putri, D. O., & Ardoni, A. (2020). Perilaku Pemustaka dalam Telusur Informasi di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang. *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 8(2), 15. <https://doi.org/10.24036/109090-0934>
- Rahayu, S. (2017). Mengenal Perpustakaan Perguruan Tinggi Lebih Dekat. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 103–110. <https://journal.uui.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/9109/7603>
- Rahmadanty, M., & Erlianti, G. (2023). Perilaku Pencarian Informasi Relawan Di Komunitas Rangmudo Palito Pendidikan Perspektif Leckie. *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.15548/jib.v7i1.275>
- Ridlo, M. R., Pasaribu, I. M., & Tarigan, H. F. (2020). Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Di Perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 7(1), 91. <https://doi.org/10.21043/libraria.v7i1.5678>
- Rodin, R. (2015). Urgensi Kualitas Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 3(1), 101. <https://doi.org/10.24198/jkip.v3i1.10274>
- Safira, M. Y. (2023). Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting. *Sosial Media Sebagai Media Kampanye Partai Politik*, 3, 1196–1208. <https://doi.org/10.47476/dawatuna.v4i1.480>
- Safri, T. M., Ro'fah, R., & Fajarni, S. (2022). Analisis Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Difabel Netra Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Perpustakaan (Jiper)*, 4(1). <https://doi.org/10.31764/jiper.v4i1.8318>
- Septian, D., Narendra, A. P., & Hermawan, A. (2021). Pola pencarian informasi mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi UKSW menggunakan teori Ellis. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 9(2), 233. <https://doi.org/10.24198/jkip.v9i2.33526>

- Setiono, M. D. (2023). *Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Pada Pengusaha Generasi Z Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember*. 3(2), 105. <http://repository.unmuhsumber.ac.id/18476/>
- Siti Rabiatussalamah Aisha Idris, & Noraini Hamzah. (2018). Penglibatan Mahasiswa Gen-Z Dalam Kegiatan Kurikulum Kampus: Isu dan Cabaran. *Prosiding Konvensyen Kepengetahuan Dan Felo Penghuni Kolej Kediaman Universiti Awam Kebangsaan*, ISBN, 379–382.
- Suhaeni, H. (2014). Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Universitas Sultan AgengTirtayasa. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/29873>
- Suwandini, M. (2020). Implementasi Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi di *Repository.Uwks.Ac.Id*, 2(2).
- Wahyuni, D., Amelia, V., & Latiar, H. (2020). Perilaku pencarian informasi generasi z di SMA Negeri 8 Pekanbaru. *Al-Kuttab : Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 2(2), 21–33. <https://doi.org/10.24952/ktb.v2i2.2687>
- Widiyastuti. (2016). Perbandingan Teori Perilaku Pencarian Informasi Menurut Ellis, Wilson Dan Kuhlthau. *Jurnal Pustaka Budaya*, 3(2), 51–64. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/pb/article/view/583/408>
- Yulhendri, Y., Patricia, H., & Akmalia, S. M. (2024). *Mitigasi Risiko Sistem Informasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Swasta XYZ Menggunakan Management of Risk (MOR)*. 2(1).
- Yusup. (2010). Kebutuhan Informasi Manusia : Sebuah Pendekatan Kepustakaan. *Kencana*, 15(1), 105. ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Kutubkhanah/article/view/249
- Zhang, J., Quoquab, F., & Mohammad, J. (2024). Metaverse tourism and Gen-Z and Gen-Y's motivation: "will you, or won't you travel virtually?" *Tourism Review*, 79(2), 304–320. <https://doi.org/10.1108/TR-06-2023-0393>